



Peningkatan Literasi Digital Pelajar SMA/SMK/MA Se Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu

¹Vethy Octaviani, ²Maryaningsih, ³Rio Dinero

^{1,2,3} Universitas Dehasen Bengkulu

Email : vethyocaviani@unived.ac.id , maryaningsih@unived.ac.id , riodinero@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [11 Februari 2023]

Revised [15 Maret 2023]

Accepted [25 Maret 2023]

KEYWORDS

*literasi digital, pelajar
SMA/SMK/MA, Bengkulu
tengah provinsi Bengkulu*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi agar pelajar lebih bijak menggunakan media sosial serta pentingnya akses dan adopsi teknologi internet yang sehat juga aman, sehingga dapat menjadi warganegara yang cerdas di era digital dan berkiprah sebagai *smart digital citizenship* dalam lingkungan masyarakat luas serta berperan aktif pada isu-isu penting yang berada di konteks global. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dan Humas Polda Bengkulu memberikan penyuluhan dengan materi tentang literasi digital yaitu literasi media, penelusuran informasi berbasis digital, konsep *smart digital citizenship*, serta berita hoax pada pelajar SMA/SMK/MA se Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu bertempat di SMAN 1 Bengkulu Tengah. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan diharapkan memberikan kontribusi positif menciptakan individu cerdas dan beretika di era digital.

ABSTRACT

This community service activity aims to provide education so that students are wiser in using social media and the importance of access and adoption of healthy and safe internet technology, so that they can become smart citizens in the digital era and take part as smart digital citizens in the wider community and play an active role in issues important issues that are in a global context. The community service team at Dehasen University Bengkulu in collaboration with the Department of Education and Culture of Central Bengkulu Regency, Bengkulu Province and the Bengkulu Regional Police Public Relations provided counseling with material on digital literacy, namely media literacy, digital-based information retrieval, the concept of smart digital citizenship, and hoax news to SMA/SMK/MA students throughout the district. Bengkulu Tengah Bengkulu Province is located at SMAN 1 Bengkulu Tengah. This activity went well and is expected to make a positive contribution to creating intelligent and ethical individuals in the digital era.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia digital dapat menimbulkan dua sisi yang berlawanan dalam kaitannya dengan pengembangan literasi digital. Berkembangnya peralatan digital dan akses informasi dalam bentuk digital mempunyai tantangan sekaligus peluang. Salah satu kekhawatiran yang muncul adalah jumlah generasi muda yang mengakses internet sangat besar yaitu kurang lebih 70 juta orang. Mereka menghabiskan waktu mereka untuk berinternet, baik melalui telepon genggam, komputer personal, atau laptop, mendekati 5 jam per harinya. Tingginya penetrasi internet bagi generasi muda tentu meresahkan banyak pihak dan fakta menunjukkan bahwa data akses anak Indonesia terhadap konten berbau pornografi per hari rata-rata mencapai 25 ribu orang (Republika, 2017).

Idealnya, perkembangan perangkat komunikasi bagi remaja digunakan untuk meningkatkan kompetensinya. Namun ada beberapa kasus yang sering dijumpai yaitu (1). terdapat konten web di internet yang tidak mendidik dan menyebarkan isu negatif, (2). adanya pelanggaran etika dalam menyajikan, mengakses dan mengadopsi informasi, (3). kecanduan internet, dan (4). aktifitas ilegal yang sangat ekstrim. Belum lagi perilaku berinternet yang tidak sehat, ditunjukkan dengan menyebarnya berita atau informasi hoax, ujaran kebencian, dan intoleransi di media sosial. Hal-hal tersebut tentu menjadi tantangan besar bagi orang tua, yang mempunyai tanggung jawab dan peran penting dalam mempersiapkan generasi abad ke-21, generasi yang memiliki kompetensi digital (Arnita dkk, 2022).

Keberadaan konten negatif yang merusak ekosistem digital saat ini hanya bisa ditangkal dengan membangun kesadaran dari tiap-tiap individu. Salah satunya adalah melalui peningkatan literasi digital (Nurjanah, 2020). Menurut UNESCO, literasi digital adalah upaya untuk memahami perangkat teknologi komunikasi dan informasi (Diana dkk, 2022). Sedangkan dalam buku 'melek digital' karya Paul Gilster menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan informasi dalam berbagai bentuk, baik dari komputer maupun ponsel (Hidayanti, 2020). Jadi dapat disimpulkan literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengatur, dan mengevaluasi informasi menggunakan teknologi digital.

Pada tahun 2005, pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informasi, khususnya Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika mencanangkan program internet di sekolah dan masyarakat, maka menjadi hal yang urgensi bagi pelajar untuk memiliki kemampuan literasi digital sehingga mampu memposisikan mereka sebagai *smart digital citizenship* (Tim Gerakan Literasi Nasional, 2017). Penerapan internet di lingkungan sekolah khususnya SMA/SMK/MA masih memerlukan pemikiran dan pengkajian lebih lanjut khususnya di Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu. Pelajar yang tergolong usia remaja cenderung memiliki sifat yang kurang stabil dan belum bisa mengontrol emosinya. Ketidakmampuan pelajar mengartikan literasi digital berakibat pada karakter dan perilaku mereka (Rizal, 2022).

Berdasarkan hal diatas, maka tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu yang terdiri atas dosen berlatarbelakang bidang ilmu komunikasi dan informatika beserta mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dan Humas Polda Bengkulu menyelenggarakan kegiatan penyuluhan sebagai upaya peningkatan literasi digital pelajar SMA/SMK/MA se Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi agar pelajar dapat lebih bijak menggunakan media sosial serta pentingnya akses dan adopsi teknologi internet yang sehat dan aman, sehingga dapat menjadi warganegara yang cerdas di era digital dan berkiprah sebagai *smart digital citizenship* dalam lingkungan masyarakat luas serta berperan aktif pada isu-isu penting yang berada di konteks global.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berbentuk penyuluhan berupa pemberian materi dengan narasumber kegiatan adalah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu (PKM Unived) yaitu dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu serta perwakilan Humas Polda Bengkulu.

Adapun tahapan kegiatan dimulai dengan Tim PKM Unived berkoordinasi dengan beberapa pihak yaitu Kacabdin Wilayah VIII Bengkulu Tengah Dikbud Provinsi Bengkulu, Humas Polda Bengkulu, dan Kepala Sekolah SMAN 1 Bengkulu Tengah untuk mengidentifikasi permasalahan, pengurusan perijinan, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu merancang materi yang akan disampaikan secara bersama agar relevan dengan permasalahan yang dihadapi.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang dalam kegiatan ini juga dibantu oleh mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu. Adapun materi yang disampaikan yaitu tentang literasi digital mencakup literasi media, penelusuran informasi berbasis digital, konsep *smart digital citizenship*, serta berita hoax.

Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab dan penyerahan *doorprice* bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan dari setiap pemateri sebagai wujud pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dalam kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema 'Peningkatan Literasi Digital Pelajar SMA/SMK/MA Se Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu' dilaksanakan pada Sabtu, 04 Maret 2023 bertempat di Aula SMAN 1 Bengkulu Tengah dengan peserta perwakilan dari SMA/SMK/MA se Kabupaten Bengkulu Tengah berjumlah lebih kurang 50 peserta. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Kepala Dinas Dikbud Provinsi Bengkulu yang diwakili oleh Kepala sekolah SMAN 1 Bengkulu Tengah. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi pertama yaitu Literasi Media oleh Vethy Octaviani, M.I.Kom, dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu. Dalam hal ini dijelaskan tentang pentingnya literasi dalam berkomunikasi sehingga efek komunikasi yang ditimbulkan menjadi bermanfaat pada kemajuan masyarakat.



Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Media

Selanjutnya pemberian materi kedua oleh Dra. Maryaningsih, M.Kom, dosen Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu terkait Penelusuran Informasi Berbasis Digital. Peserta diberikan pengetahuan tentang aplikasi yang baik dan benar untuk diakses. Dalam hal ini, juga dilakukan praktek dengan menganalisa aktivitas terakhir yang diakses oleh peserta, sehingga peserta dapat mengetahui bahwa mereka tidak boleh mengakses media sosial yang bersifat negatif karena jejak media yang mereka gunakan bisa terekam.



Gambar 2. Penyampaian Materi Penelusuran Informasi Berbasis Digital

Materi selanjutnya adalah dari IPDA Alfalino sebagai perwakilan dari Humas Polda Bengkulu, bertujuan memberi pemahaman peserta akan adanya berita bohong/hoax. Dalam pemaparannya dijelaskan konsep THINK yaitu suatu etika atau norma dalam melakukan interaksi di dunia digital sebagai upaya preventif agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dapat merusak reputasi digital seseorang. Konsep ini sangat dibutuhkan agar pelajar lebih bijak, cerdas, cermat, tepat dan patuh hukum.



Gambar 3. Penyampaian Materi Berita Hoax

Materi terakhir disampaikan oleh Rio Dinero, S.I.Kom, MM, dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Dehasen Bengkulu tentang Konsep *Smart Digital Citizenship* yaitu menjadi masyarakat digital yang cerdas yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dalam hal : 1. Dapat berkomunikasi secara luas, baik secara pribadi atau komunitas, 2. Dapat memanfaatkan iptek serta keterampilan untuk peningkatan prestasi diri, dan 3. Dapat menghasilkan uang sebagai *conten creator* ataupun berwirausaha.



Gambar 4. Penyampaian Materi Konsep *Smart Digital Citizenship*

Selama kegiatan berlangsung dari sesi penyampaian materi pertama hingga terakhir, terlihat antusiasme para peserta mengikuti kegiatan ini sangat tinggi, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dari peserta diakhir pemaparan tiap narasumber dan peserta dapat

menjawab pertanyaan dari narasumber dengan baik. Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar, sehingga diharapkan dapat berkontribusi positif pada aktivitas keseharian peserta sebagai pelajar yang cerdas di era digital.



Gambar 5. Sesi Penutupan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelajar merupakan aset yang memiliki peran penting bagi masa depan masyarakat khususnya di era digital, sehingga perlu dibekali kompetensi terkait literasi digital agar dapat mengakses internet secara sehat dan aman. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Dehasen Bengkulu bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu dan Humas Polda Bengkulu memberikan materi tentang literasi digital yaitu literasi media, penelusuran informasi berbasis digital, konsep *smart digital citizenship*, serta berita hoax. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan diharapkan memberikan kontribusi positif menciptakan individu cerdas dan beretika di era digital. Kedepan, kegiatan literasi digital ini dapat lebih intens dilaksanakan yaitu di setiap kabupaten lainnya di Provinsi Bengkulu sehingga konsep *smart digital citizenship* dapat terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita P, Vina K, dan Sugiyanto. 2022. *Peningkatan Digital Literacy Competencies Siswa/Siswi Sebagai Smart Digital Citizenship Melalui Penyuluhan Internet Sehat dan Aman Di SMPN 3 Jatiagung Lampung Selatan*. Lampung, FISIP Universitas Lampung
- Diana S, Sianipar, dan Harianja. 2022. *Gerakan Literasi Digital Nasional Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Di Kota Medan*. Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi, Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022
- Hidayanti. 2020. *Literasi Digital : Urgensi dan Tantangan Dalam Pembelajaran Sejarah*. Factum: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah, Volume 10 Nomor 2 Tahun 2020
- Nurjanah, Nisa dan Siti Nurdianti. 2022. *Literasi Digital : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Universitas Garut, Volume 1 Nomor 3 Tahun 2022
- Rizal, Chaerul. 2022. *Pengertian Literasi Digital*. Padang, Get Press

Tim Literasi Digital Nasional. 2017. *Literasi Digital*. Jakarta, Kemendikbud RI
www.republika.co.id